

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil analisis pertumbuhan ekonomi dan inflasi Provinsi Jambi selama tahun 2004-2023 adalah berfluktuatif. Sedangkan jumlah penduduk dan konsumsi rumah tangga Provinsi Jambi terus mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2020 konsumsi rumah tangga mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 dan pada tahun 2021 jumlah penduduk juga mengalami penurunan, namun kembali meningkat pada tahun berikutnya. Rata-rata pertumbuhan ekonomi selama 20 tahun terakhir sebesar 5,44 persen. Kemudian inflasi yang selama 20 tahun mengalami fluktuasi dengan rata-rata sebesar 5,95 persen. Sedangkan jumlah penduduk selama 20 tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2021 yang mengalami penurunan, dengan rata-rata sebesar 3.235.822 jiwa. Serta konsumsi rumah tangga selama 20 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2020 mengalami penurunan, dengan rata-rata sebesar 52.041.771 rupiah.
2. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi dan jumlah penduduk secara bersama-sama berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga. Kemudian secara parsial, nilai signifikansi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 0,007, variabel inflasi sebesar 0,035, dan variabel jumlah penduduk sebesar 0,000 terhadap konsumsi rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka saran dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan pemerintah dapat memperkuat stabilitas harga dengan mengurangi ketergantungan pada komoditas tertentu untuk menghindari lonjakan harga akibat gangguan pasokan, memastikan ketersediaan stok barang untuk mengantisipasi gejolak harga serta membangun koordinasi antara otoritas moneter, fiskal dan sektor riil untuk menjaga keseimbangan konsumsi rumah tangga.
2. Diharapkan pemerintah dapat memfokuskan kebijakan pembangunan pada sektor yang memiliki dampak langsung pada konsumsi rumah tangga, meningkatkan kualitas penduduk dengan investasi dalam pendidikan, kesehatan dan keterampilan yang dapat meningkatkan produktivitas masyarakat yang akan meningkatkan konsumsi, serta memperbaiki infrastruktur logistik untuk memastikan harga barang tetap terjangkau di seluruh kabupaten/kota.